

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE TRANSPORT ECONOMY IN CONTRACTS IN DKI JAKARTA

By Adibayu Bityanto Kaniputra

ABSTRACT

This study discusses and analyzes how the influence of population, odd-even policies and the application of progressive taxes on congestion in the concept of implementing the transportation economy in DKI Jakarta. The sample used in this study was 400 people who could represent the entire population. The results of this study indicate that population, odd-even policies and the application of progressive taxes have an effect on congestion that occurs in DKI Jakarta, on the other hand that a large number of residents can increase economic growth but can have a bad impact in the form of congestion which results in losses experienced by the residents themselves. because of traffic jams. The influence of the population on congestion is negative, as a result of the high movement/mobility of the population in carrying out daily activities, causing congestion which is not matched by the availability of infrastructure to accommodate the volume of passing vehicles. The odd-even policy has a negative effect on congestion, where this policy only diverts congestion to roads that are not implemented by this policy. The application of a progressive tax that aims to reduce vehicle ownership so that it can overcome congestion is considered still not able to solve existing problems.

Keywords: population, odd – even policy, progressive tax application, congestion

ANALISIS PENERAPAN EKONOMI TRANSPORTASI DALAM KEMACETAN DI DKI JAKARTA

Oleh Adibayu Bityanto Kaniputra

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dan menganalisis bagaimana pengaruh dari penduduk, kebijakan ganjil – genap dan penerapan pajak progresif terhadap kemacetan dalam konsep penerapan ekonomi transportasi di Dki Jakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 400 orang yang bisa mewakili dari seluruh populasi yang ada. Hasil penelitian ini bahwa penduduk, kebijakan ganjil – genap dan penerapan pajak progresif berpengaruh terhadap kemacetan yang terjadi di Dki Jakarta, disisi lain bahwa banyaknya jumlah penduduk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetapi bisa memberikan dampak buruk berupa kemacetan yang berakibat munculnya kerugian yang dialami oleh penduduk itu sendiri karena adanya kemacetan. Pengaruh penduduk terhadap kemacetan bersifat negatif, akibat dari tingginya pergerakan/mobilitas penduduk dalam melakukan aktifitas setiap hari sehingga menimbulkan kemacetan yang tidak diimbangi dengan ketersediaan infrastruktur untuk menampung volume kendaraan yang melintas. Kebijakan ganjil – genap berpengaruh negatif terhadap kemacetan, dimana kebijakan ini hanya mengalihkan kemacetan ke jalan yang tidak diterapkan kebijakan ini. Penerapan pajak progresif yang bertujuan untuk mengurangi kepemilikan kendaraan sehingga dapat mengatasi kemacetan dinilai masih belum mampu dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Kata Kunci: penduduk, kebijakan ganjil – genap, penerapan pajak progresif, kemacetan